

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya dalam pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI-10 SMAN 8 Tasikmalaya, serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*, menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-10 SMAN 8 Tasikmalaya, dengan sampel yang digunakan yaitu kelas XI-10 sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas XI.9 sebagai kelas kontrol sebanyak 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes berbentuk soal uraian sebanyak 8 soal dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif meliputi *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan nilai *mean difference* sebesar 11,035, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 66,75, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah sebesar 48,78. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan model CPS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dalam penerapan model pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berbasis pemecahan masalah untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Creative Problem Solving (CPS), Kemampuan Berpikir Kreatif.

ABSTRACT

The problem in this study is related to the low creative thinking skills of eleventh-grade students at SMAN 8 Tasikmalaya in history learning. This study aims to determine the effect of the Creative Problem Solving (CPS) learning model on students' creative thinking skills in history learning in class XI-10 of SMAN 8 Tasikmalaya, as well as to determine the improvement of students' creative thinking skills after the implementation of the learning model. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method, employing a *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study consisted of eleventh-grade students of SMAN 8 Tasikmalaya, with class XI-10 as the experimental class consisting of 35 students and class XI.9 as the control class consisting of 31 students. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected using an essay test instrument consisting of 8 questions in the form of pretest and posttest, developed based on indicators of creative thinking skills, including *fluency*, *flexibility*, *originality*, and *elaboration*. The results showed that there was a significant effect of implementing the Creative Problem Solving (CPS) learning model on students' creative thinking skills. This is evidenced by the independent sample t-test, which showed a significance value of < 0.05 with a mean difference value of 11.035, indicating that the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Therefore, the Creative Problem Solving (CPS) learning model has a significant effect on students' creative thinking skills. In addition, the N-Gain test results showed that the improvement in creative thinking skills in the experimental class was in the moderate category with an average score of 66.75, while the control class was in the low category with an average score of 48.78. More effective than learning that does not use the CPS model in improving students' creative thinking skills in history learning. Therefore, teachers need to innovate in implementing learning models that are more active, collaborative, and problem-solving-based to support the development of students' creative thinking skills.

Keywords: History Learning, Creative Problem Solving (CPS), Creative Thinking Skills.